

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Belajar dan mengajar merupakan aktivitas yang mengandung nilai-nilai edukatif. Hubungan antara pendidik dan peserta didik dibangun berdasarkan prinsip-prinsip pedagogis. Interaksi yang bernilai pendidikan ini adalah hasil dari proses pembelajaran yang terarah untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan. Guru atau pengajar secara sengaja merancang kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber daya demi tercapainya tujuan pendidikan. Hal tersebut dilakukan dengan harapan siswa dapat mempelajari pelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun untuk mewujudkan hal yang diharapkan itu tentu tidak semudah yang dibayangkan dan menantang. Hal tersebut tak luput dari fakta bahwasannya Setiap siswa merupakan pribadi yang unik sekaligus bagian dari masyarakat, dengan karakteristik dan pengalaman hidup yang beranekaragam.

Guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa di setiap tingkat pendidikan perlu dilakukan. Dalam hal ini, peran guru sangatlah krusial karena mereka secara aktif terlibat dalam membimbing dan mendidik siswa selama proses belajar mengajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai. Selain itu, pendekatan pembelajaran

konvensional yang hanya mengandalkan ceramah satu arah harus dihindari. Sebaliknya, guru perlu merancang metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa.

Memfasilitasi kegiatan belajar siswa yang efektif adalah tanggung jawab guru. Guru tidak sekadar menciptakan lingkungan belajar yang seru, tapi juga wajib merancang media pembelajaran yang mempermudah pemahaman siswa. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat sangatlah penting.

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan aspek yang sangat krusial, selain strategi dan metode yang digunakan. Media yang sesuai akan membantu mempermudah proses belajar mengajar bagi peserta didik maupun pendidik. Penggunaan media yang menarik dapat membangkitkan rasa antusias atau motivasi, rasa ingin tahu serta memberikan pengaruh positif bagi perkembangan psikologi siswa. Dengan media juga pendidik dapat memberikan lingkungan, suasana yang sesuai bagi peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup>

Di zaman globalisasi sekarang, teknologi terus berkembang dengan sangat pesat. Hal ini merangsang para pendidik atau guru untuk memasukkan hasil dari perkembangan teknologi tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Satu aspek penting yang perlu ditambahkan dalam kegiatan pembelajaran itu adalah teknologi audiovisual.

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), 6.

YouTube merupakan salah satu *platform* audiovisual yang dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung proses pembelajaran. Youtube merupakan media atau situs berbagi video yang mayoritas masyarakat sudah mengenal erat aplikasi tersebut di kehidupan sehari-hari. Berbagai konten video ditampilkan di situs ini, baik berupa konten hiburan maupun konten pengetahuan. Seluruh konten tersebut baik konten hiburan dan ilmu pengetahuan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat secara bertarif maupun tanpa biaya. Konten-konten pembelajaran yang menarik yang disajikan dalam Youtube dapat diimplementasikan untuk media pembelajaran sehingga siswa dapat lebih termotivasi.

Menurut penelitian Artias Puica Sianipar, sekitar 67,2% dari 264 mahasiswa yang menjadi responden mengaku sering menggunakan Youtube untuk keperluan akademik atau pengetahuan. Temuan ini sejalan dengan data dari CNN Indonesia yang melaporkan bahwa 72% pengguna internet global gemar mengakses *platform* Youtube. Selain itu, laporan Ericson juga mengungkapkan bahwa remaja Indonesia sangat menyukai konten video di YouTube, bahkan disebutkan bahwa generasi muda saat ini merupakan "*streaming natives*" karena kebiasaan mereka menonton konten secara daring.<sup>2</sup>

Faktor-faktor tersebut memungkinkan transformasi Youtube dari *platform* berbagi konten hiburan menjadi media pembelajaran inovatif dalam dunia pendidikan. pendidik dapat memanfaatkan aplikasi Youtube untuk

---

<sup>2</sup> Itiarani, "Penggunaan Video dari Youtube sebagai Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung" (Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 26.

membagikan video pembelajaran bagi peserta didik, Youtube bisa digunakan untuk menstimulus pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga bisa mendukung terjadinya proses belajar.<sup>3</sup> Youtube juga wujud tantangan bagi para guru untuk menjadi lebih kreatif serta inovatif dalam menyajikan materi belajar.

Berdasarkan hasil Rapat Koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai prinsip pendidikan serta merujuk pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan adalah mengoptimalkan potensi peserta didik untuk berkembang menjadi insan yang religius, berakhlak luhur, sehat jasmani-rohani, berpengetahuan luas, terampil, inovatif, mandiri, sekaligus warga negara yang demokratis dan memiliki rasa tanggung jawab. Youtube dapat memiliki potensi media yang memiliki peranan yang cukup untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup>

Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) dalam karya "Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi" menunjukkan tingkat persetujuan mencapai 4,45%, mengindikasikan bahwa baik orang tua maupun peserta didik sangat mendukung penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. Lebih lanjut, minat belajar peserta didik melalui platform ini tercermin dari nilai rata-rata 4,45 dalam skala 4,20-5,00 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

---

<sup>3</sup> Itiarani, 3.

<sup>4</sup> Abdul Rahman et al., "Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan Implikasinya terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia," *JOEAI* 4, no. 1 (June 2021): 99.

Maka dari hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa Youtube sebagai media pembelajaran layak digunakan dalam proses pembelajaran daring dan luring.<sup>5</sup>

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo 1 telah berupaya meningkatkan motivasi belajar dengan cara pengimplementasian media Youtube sebagai media pembelajaran. Guru berusaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan memanfaatkan media Youtube yaitu dengan menyediakan video pembelajaran yang menarik dan kreatif mungkin sehingga para siswa semangat untuk belajar dan tidak mudah bosan. Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang implementasi media Youtube pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo 1 karena berdasarkan survei yang peneliti lakukan, siswa SDN Sidoharjo 1 menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam belajar dan tampak sangat termotivasi untuk belajar karena adanya implementasi media Youtube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sebagian besar siswa SDN Sidoharjo 1 memiliki karakteristik yang cerdas dan rasa ingin tahu yang tinggi. Meskipun berasal dari lingkungan pedesaan, mereka sudah terbiasa menggunakan perangkat seperti ponsel pintar dan laptop untuk mengakses internet.<sup>6</sup>

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang

---

<sup>5</sup> Tri Yudha Setiawan, "Pemanfaatan Youtube pada Sistem Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IIC Sekolah Dasar" (Jambi, Universitas Jambi, 2021), 4.

<sup>6</sup> Observasi Implementasi Media Youtube pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo 1, Januari, 2024, Nganjuk.

berjudul **“Implementasi Media Youtube Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo 1”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian dan kajian lebih terarah dan tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti implementasi media Youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo 1 dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media Youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo 1?
2. Apa hambatan penerapan media Youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo 1?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana penerapan media Youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo 1.

2. Hambatan penerapan media Youtube untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo 1.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa

Sebagai refleksi untuk meningkatkan motivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

- b. Bagi Lembaga Sekolah

Dapat dijadikan pertimbangan kebijakan dalam menentukan dan mengimplementasikan teknologi pembelajaran terutama Youtube demi meningkatkan kualitas belajar dan mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran.

- c. Bagi guru

Menyajikan data akurat tentang penggunaan Youtube sebagai media belajar, sehingga bisa menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengoptimalkan pemanfaatan platform ini secara lebih kreatif.

- d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman berharga bagi peneliti terkait penerapan media YouTube dalam upaya

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sidoharjo 1.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan kajian pustaka yang meliputi hasil-hasil penelitian, karya ilmiah, maupun sumber-sumber lain yang dijadikan acuan oleh peneliti sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penulis akan menguraikan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan judul penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan Silvia pada tahun 2022 menyimpulkan bahwa pemanfaatan media audiovisual Youtube diimplementasikan dengan apik serta memperoleh tanggapan yang baik pula dari peserta didik dimana hal tersebut dilihat saat pembelajaran terjadi. Hambatan yang ditemui yakni kompetensi guru yang kurang dalam membagi alokasi waktu dan membuat media belajar. dan diakhir Silvia menyimpulkan evaluasi berjalan dengan baik.<sup>7</sup>
2. Muhammad Mukty Zaki Nurdin pada penelitiannya yang dilakukan pada tahun 2023 menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar siswa kelas XII IPS 2 MAN 2 Sleman pada mata pelajaran Akidah Akhlak berbeda antara sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran Youtube menunjukkan peningkatan motivasi yang baik. Adapun tahapan yang

---

<sup>7</sup> Silvia, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Youtube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Jember Tahun Ajaran 2021/2022" (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 107.

dilaksanakan saat menggunakan media belajar Youtube adalah tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>8</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nauli Regita Arulantri pada tahun 2024 menyimpulkan data hasil penelitian terkait penggunaan media Youtube berpengaruh pada motivasi belajar. hal itu ditandai dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak karena  $H_a$  diterima berarti terjadi pengaruh yang signifikan. Uji hipotesis lainnya juga menunjukkan hasil positif yang menunjukkan penggunaan media Youtube cukup efisien.<sup>9</sup>
4. Fajar Nurrahman dalam penelitiannya di tahun 2024 menyimpulkan implementasi media Youtube di SMP Al-Azhar Bandar Lampung sukses mengintegrasikan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari, meskipun terdapat keterbatasan sumber daya dan kesadaran siswa.<sup>10</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Debi Tambudi pada tahun 2023 menunjukkan hasil pemanfaatan media Youtube sebagai media belajar di SMAN 7 Seluma belum optimal karena kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media yang dipakai. Faktor yang mendukung adalah akses Youtube yang cepat serta perangkat komputer yang canggih.<sup>11</sup>
6. Oka syahda dalam penelitiannya di tahun 2022 menunjukkan hasil variabel x (penggunaan media sosial Youtube) dan variabel y (hasil

---

<sup>8</sup> Muhammad Mukty Zaki Nurdin, "Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XIII IPS 2 di MAN 2 Sleman" (Sleman, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), 120.

<sup>9</sup> Nauli Regita Arulantri, "Pengaruh Media Pembelajaran Video Youtube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas V di MI Rauklatul Falah Turen" (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024), 71.

<sup>10</sup> Fajar Nurrahman, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtube di SMP Al-Azhar 1 Bandar Lampung" (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2024), 118.

<sup>11</sup> Debi Tambudi, "Pemanfaatan Youtube sebagai Media Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma" (Bengkulu, UIN (UNIFAS) Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), 113.

belajar PAI) diuji hipotesisnya menggunakan metode rumus regresi linier menunjukkan hasil konstanta sebesar 81,572 yang berarti ada pengaruh penggunaan media Youtube terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.<sup>12</sup>

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Silvia, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Tahun 2022. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Youtube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Jember Tahun Ajaran 2021/2022".	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan media pembelajaran berupa video Youtube</li> <li>• Meneliti peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian siswa kelas VIII SMP</li> </ul>
2.	Muhammad Mukty Zaki Nurdin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2023. "Pemanfaatan Media Video Youtube dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 di MAN 2 Sleman".	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan media video Youtube</li> <li>• Meneliti peningkatan motivasi belajar siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian siswa kelas XII MAN</li> <li>• Mata Pelajaran yang dipilih adalah Akidah Akhlak</li> </ul>
3.	Nauli Regita Arulantri, Universitas Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan media Youtube</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pelajaran yang dipilih adalah</li> </ul>

<sup>12</sup> Oka Syahda, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan" (Bengkulu Selatan, UIN (UNIFAS) Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), 111.

	Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2024. “Pengaruh Media Pembelajaran Video Youtube Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas V di MI Raudlatul Falah Turen”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti tentang motivasi belajar siswa</li> <li>• Subjek penelitian siswa SD</li> </ul>	<p>Seni Rupa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti pengaruh media Youtube bagi motivasi dan hasil belajar</li> <li>• Tidak membahas detail implementasi media Youtube beserta hambatannya</li> </ul>
4.	Fajar Nurrahman, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2024. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtube di SMP Al-Azhar 1 Bandar Lampung”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi media pembelajaran Youtube</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak membahas tentang motivasi belajar siswa</li> <li>• Subjek penelitian siswa SMP</li> </ul>
5.	Debi Tambudi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Tahun 2023. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Seluma”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan medis Youtube dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</li> <li>• Meneliti motivasi belajar siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian adalah siswa SMA</li> </ul>
6.	Oka Syahda, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Tahun 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Media Youtube pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian kuantitatif</li> <li>• Pengaruh media Youtube terhadap hasil belajar</li> <li>• Subjek penelitian siswa SMP</li> </ul>

## **F. Definisi Operasional**

Definisi Operasional pada penelitian ini yaitu:

### **1. Media Youtube**

Media Youtube yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media audio visual berupa aplikasi atau situs web yang dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang sama. Youtube dapat memungkinkan pengguna untuk mengunggah, membagikan dan menonton berbagai video sesuai keinginan pengguna termasuk video pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan kekuatan psikologis yang muncul dari dalam individu untuk menguasai pengetahuan guna meraih tujuan hidup. Aspek ini memegang peranan krusial dalam kesuksesan pembelajaran, sebab motivasi merupakan elemen fundamental yang perlu dikembangkan pada diri peserta didik.

### **3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dimaksud oleh peneliti adalah Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang berlandaskan ajaran Islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkannya potensi siswa secara optimal, agar kelak menjadi siswa yang mempunyai nilai-nilai Islami.